

LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK (LKPD)



**NAMA ANGGOTA
KELOMPOK:**



Satuan Pendidikan	: MTs Negeri 7 Blitar
Mata Pelajaran	: FIKIH
FASE	: D
Kelas/Semester	: VII / I
Materi/Pokok Bahasa	: DZIKIR DAN DOA SETELAH SHALAT

OLEH: NUR HOTIMAH, S.HI

**MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 7 BLITAR
KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BLITAR**



LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK (LKPD)

DZIKIR DAN DOA SETELAH SHALAT

Nama Mata pelajaran : Fikih
Kelas/Semester : VII/ I
Materi pokok : DZIKIR DAN DOA
Alokasi Waktu : 2 JP

CAPAIAN PEMBELAJARAN:

Peserta didik menganalisis tata cara bersuci dari hadas dan najis, ketentuan shalat fardlu, shalat berjamaah, keutamaan zikir dan doa, berbagai shalat sunah, dan ketentuan shalat jumat, shalat jamak dan qashar, shalat dalam keadaan tertentu meliputi: kondisi sakit, kondisi genting (khauf) dan di atas kendaraan, dan mengamalkannya dengan baik dan benar dalam konteks kehidupan sehari-hari pada masyarakat global, sehingga kewajiban ibadah dijalankan secara istiqamah pada kondisi apapun dan dimanapun.

TUJUAN PEMBELAJARAN:

7.4 Peserta didik mampu menganalisis keutamaan zikir dan doa setelah shalat dengan baik dan benar agar tumbuh sikap tawaddu dan optimis dalam kehidupan sehari-hari

PETUNJUK BELAJAR:

- ✓ Berdoalah sebelum mengerjakan
- ✓ Silahkan pelajari materi Bab IV tentang dzikir dan doa setelah shalat
- ✓ Bersama kelompok pahami petunjuk dan temukan konsep
- ✓ Lakukan kegiatan yang ada dalam LKPD
- ✓ Selesaikan permasalahan yang terdapat dalam kegiatan belajar LKPD
- ✓ Mintalah bimbingan guru jika ada hal yang kurang jelas

INFORMASI PENDUKUNG

Fasihuddin, Muhammad dkk, *Syarah Fathal Qarib*, jilid 1, Malang, Ma'had al-Jami'ah al-Aly, 2021

Kementerian Agama, Fikih kelas VII Untuk MTs, Jakarta: Kementerian Agama, 2020

Al-Ghazy, Muhammad bin Qosim. Terjemah Fathul Qorib. Jilid 1. Surabaya: Al-. Hidayah, 1991

Sumber belajar modul, ebook dan PPT link :

https://drive.google.com/drive/folders/13PJjoLEKlcGLgfCV9wHk_FiYVkQQLQyC?usp=drive_link

https://youtu.be/EADA_SoYbpo

DZIKIR DAN DOA

DZIKIR DAN DOA

DZIKIR

Dzikir berasal dari bahasa Arab (ذَكَرَ) yang berarti mengingat atau menyebut. Menurut istilah, dzikir adalah mengingat Allah baik dengan hati, lisan maupun perbuatan dengan maksud mendekatkan diri kepada Allah SWT. Dzikir dilakukan dengan cara menyebut sifat-sifat keagungan dan kemuliaan-Nya seperti tahlid, tahlil dan tasbeih.

DOA

Sedangkan do'a berasal dari bahasa Arab yang berarti yang bermakna dasar mengajak, memanggil, meminta tolong atau memohon sesuatu. Menurut istilah, do'a adalah permohonan sesuatu yang disampaikan manusia sebagai makhluk-Nya kepada Allah SWT sebagai Sang Pencipta, baik untuk kepentingan hidup di dunia maupun di akhirat.

DZIKIR DAN DOA

Unsur-unsurnya	Berdzikir	Berdo'a
Dilakukan secara berjama'ah atau sendirian	✓	✓
Menggunakan bacaan-bacaan tertentu	✓	✓
Mengikut sertakan hati yang terdalam	✓	✓
Mengikut sertakan berbagai perbuatan nyata	✓	-
Mengandung unsur pengharapan	✓	✓
Mengandung unsur untuk mengingat	✓	✓
Ditujukan kepada Allah Swt	✓	✓
Dilakukan dalam waktu-waktu tertentu	✓	✓
Dilakukan dalam di setiap saat	✓	✓

Perbedaan Dzikir dan Do'a

SUMBER BELAJAR

(Materi dapat di akses pada link berikut ini)

AMATI VIDEO PADA LINK BERIKUT INI!

Kemudian catatlah hal yang penting dari video tersebut!



MODUL



**KLIK LINK
BERIKUT UNTUK
MENGAKSES
MATERI BUKU
SISWA, PPT DAN**



**SUMBER BELAJAR
GAMBAR VISUAL**

KEGIATAN BELAJAR 1



7.4 Peserta didik mampu menganalisis keutamaan zikir dan doa setelah shalat dengan baik dan benar agar tumbuh sikap tawaddu dan optimis dalam kehidupan sehari-hari

A. Bacalah cerita singkat berikut ini dengan cermat (**GAYA BELAJAR VISUAL**)



Klik pada gambar untuk mengakses modul ajar dan PPT

KISAH KEAJAIBAN DOA SOPIR ANTAR-JEMPUT SEKOLAH

Kisah ini datang dari seorang ustadz dari biro umrah di Solo. Pernah ia didatangi salah satu jamaah masjid yang berprofesi sebagai sopir antar-jemput anak sekolah, sebut saja Pak Budi. Budi menceritakan bahwa selama ini ada program pemberangkatan umroh bagi jamaah masjid secara bergiliran. Setiap setahun sekali dilakukan undian siapa yang mendapatkan giliran berangkat umroh. Ketika itu Budi berdoa, “Ya Allah semoga pada undian yang akan dilakukan ini Engkau berangkatkan Ibu Sumirah. Ibu Sumirah adalah salah satu jamaah yang sering membantu bersih-bersih masjid. Seorang yang sudah tua dan tidak bersuami lagi. Menurut Budi, dia yang lebih pantas untuk segera mendapatkan giliran umroh terlebih dahulu. Tiba saatnya hasil kotak amal dibuka, dan dilakukan undian, apa yang terjadi? Bukan Ibu Sumirah yang mendapatkan giliran umroh, tetapi justru nama Budi yang berhak mendapat giliran berangkat umroh tahun itu. Budi pun merasa bahwa doanya tidak dikabulkan oleh Allah. Padahal ia berharap Ibu Sumirah lah yang lebih dulu berangkat. Ketika semua jamaah dikumpulkan dan diumumkan bahwa jamaah masjid yang berhak berangkat umroh di tahun itu adalah Pak B, tiba-tiba ada seseorang berdiri dan mengajukan sebuah pernyataan. “Pak Budi biarlah saya yang membiayai umrohnya di tahun ini. Selanjutnya saya menawarkan kepada Pak Budi mau menunjuk siapa di antara jamaah yang bisa berangkat umroh bersama Pak Budi.” Demikian pernyataan salah satu jamaah yang berdiri tersebut. Tanpa pikir panjang Pak Budi menunjuk Ibu Sumirah agar bisa bersama-sama menjalankan ibadah umroh di tahun tersebut. Subhanallah, begitu indahnyanya cara Allah menjawab doa-doa hamba-Nya. Demikianlah keajaiban mendoakan orang lain. Di samping Allah mengabulkan untuk yang didoakan, begitu juga untuk dirinya. Allah memberikan kebaikan kepada siapa saja sepadan dengan apa yang diberikan kepada orang lain.

Kisah ini sesuai sabda Nabi Muhammad shallallahu 'alaihi wasallam:

مَا مِنْ عَبْدٍ مُسْلِمٍ يَدْعُو لِأَخِيهِ بِظَهْرِ الْغَيْبِ إِلَّا قَالَ الْمَلَكُ وَلَكَ بِمِثْلِكَ رَوَاهُ مُسْلِمٌ

"Tidaklah seorang Muslim mendoakan kepada saudaranya secara rahasia kecuali berkata kepadanya malaikat, dan bagimu kebaikan yang sama" (HR Muslim).

Dalam riwayat lain disebutkan:

دَعَا الْمَرْءُ الْمُسْلِمَ لِأَخِيهِ بِظَهْرِ الْغَيْبِ مُسْتَجَابَةً عِنْدَ رَبِّهِ مَلَكَ مُوَكَّلٌ كُلَّمَا دَعَا لِأَخِيهِ بِخَيْرٍ قَالَ الْمَلَكُ الْمُوَكَّلُ بِهِ أَمِينَ وَلَكَ بِمِثْلِكَ رَوَاهُ مُسْلِمٌ

"Doa seorang Muslim kepada saudaranya secara rahasia dikabulkan. Di atas kepalanya terdapat malaikat yang mengamini setiap doa kebaikan kepada saudaranya, ia juga berkata dan bagimu kebaikan yang sama" (HR Muslim).

Segala kebaikan untuk orang lain pada hakikatnya akan kembali pada diri sendiri juga. Begitu pun sebaliknya, keburukan yang diperbuat kepada orang lain pada saatnya akan kembali pada diri sendiri pula. Demikianlah kurang lebih pelajaran yang dapat dipetik dari kisah dan hadits tersebut.

DISKUSIKAN!!!

- ✓ Diskusikan beberapa hal berikut ini dengan teman kelompokmu!
- ✓ Tulis hasil diskusi dalam kolom jawaban dibawah ini!
- ✓ Presentasikan hasil diskusi kalian didepan kelas!

Pertanyaan!

1. Apa saja hikmah atau pesan yang terkandung dalam kisah tersebut!

Jawab:

2. Jelaskan maksud dari hadits Nabi Muhammad Saw. yang disebutkan dalam kisah tersebut!

Jawab:

3. Jelaskan pengertian dzikir dan doa!

Jawab:

4. Bagaimana cara agar doa seseorang dikabulkan oleh Allah!

Jawab:

5. Bolehkan berdoa berdoa menggunakan bahasa selain bahasa Arab misalnya dengan bahasa yang digunakan sehari-sehari, seperti Bahasa Indonesia, Batak, Madura, Jawa, dan sebagainya!

Jawab:

